

ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA GENERASI Z

Shanti Alifah Salma¹, Fadjar Harimurti²

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Slamet Riyadi
Email: shantialifah0192@gmail.com

Article History

Received: 13-03-2025

Revision: 16-03-2025

Accepted: 16-03-2025

Published: 20-03-2025

Abstract. Financial behavior is the ability or action taken by a person in organizing and managing finances, starting from planning, spending, deviations, bookkeeping, supervision, to accountability for the financial resources they have. This study aims to analyze the effect of financial literacy, lifestyle and locus of control on the financial behavior of generation z students of Private Universities (PTS) in Surakarta. This study uses quantitative and uses primary data in the form of questionnaires given to respondents, the population in this study was 1,361 accounting students of PTS Surakarta. The sampling technique in this study used the Probability Sampling method with simple random sampling with a sample size of 100 respondents. The data analysis techniques used in this study are descriptive analysis, instrument testing, classical assumption testing, multiple linear regression analysis, t-test, F-test and coefficient of determination test. The results of this study indicate that the variables of financial literacy and lifestyle have a significant effect on financial behavior, while the variable locus of control does not affect the variable financial literacy.

Keywords: Financial Literacy, Lifestyle, Locus Of Control, Financial Behavior.

Abstrak. Perilaku keuangan adalah kemampuan atau tindakan yang dilakukan seseorang dalam mengatur dan mengelola keuangan, mulai dari perencanaan, pembelanjaan, penyimpangan, pembukuan, pengawasan, hingga pertanggung jawaban dari sumber daya keuangan yang dimilikinya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan locus of control terhadap perilaku keuangan mahasiswa generasi z Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Surakarta. Penelitian ini menggunakan kuantitatif dan menggunakan data primer berupa kuesioner yang diberikan kepada responden, populasi dalam penelitian ini sejumlah 1.361 mahasiswa akuntansi PTS Surakarta. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Probability Sampling dengan simple random sampling jumlah sampel 100 responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, sedangkan variabel locus of control tidak berpengaruh terhadap variabel literasi keuangan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus Of Control, Perilaku Keuangan.

How to Cite: Salma. S. A., Harimurti, F., (2025). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Locus of Control Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Generasi Z. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 5 (1), 4236-4249. [10.54373/ifijeb.v5i1.2866](https://doi.org/10.54373/ifijeb.v5i1.2866)

PENDAHULUAN

Generasi Z lahir di zaman dengan akses mudah ke lembaga keuangan, dimana mereka tumbuh dengan komputer dan internet yang memudahkan mereka untuk mempelajari sektor keuangan dengan cepat dan menerapkannya dalam kehidupan. Untuk berinvestasi, generasi Z cukup mengakses segala hal yang dibutuhkan melalui gadget mereka. Faktor yang membuat generasi Z memiliki perilaku konsumtif adalah penggunaan dompet digital. Bagi mereka, dompet digital lebih sederhana dan efektif daripada uang tunai, yang menyebabkan dampak besar pada pola konsumsi mahasiswa. Dube & Leclerc (2020) menjelaskan bahwa perkembangan teknologi digital mengubah cara konsumen, termasuk generasi Z, mengelola keuangan mereka melalui aplikasi keuangan dan dompet digital yang mudah diakses. Hal ini didukung oleh penelitian Smith & Duggan (2013) yang mengungkapkan bahwa platform digital mempermudah konsumen dalam transaksi dan investasi.

Perilaku keuangan merupakan fenomena umum dalam kehidupan mahasiswa. Mahasiswa sering dianggap pandai dalam pengelolaan keuangan. Pengelolaan uang sangat penting agar bisa melakukan transaksi yang berhubungan dengan uang sendiri, dan memperkirakan spekulasi keuangan. Dalam memenuhi kebutuhan hariannya, mahasiswa cenderung mengandalkan uang saku harian atau bulanan, dan ada juga yang memilih bekerja sampingan atau paruh waktu untuk mendapatkan pendapatan tambahan. Lusardi & Mitchell (2011) menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik sangat penting bagi individu, termasuk mahasiswa, untuk merencanakan masa depan mereka. Agarwal et al. (2009) menyatakan bahwa mahasiswa dengan pengelolaan keuangan buruk cenderung kesulitan dalam memenuhi kebutuhan finansial mereka, sementara Setiawan dan Purwanto (2018) mengungkapkan bahwa pengelolaan keuangan yang buruk memengaruhi kesejahteraan mahasiswa.

Perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dan informasi, yang memudahkan mereka dalam membeli barang dan jasa tanpa memperhatikan apakah itu kebutuhan atau keinginan. Banyak mahasiswa yang cenderung berpikir pendek tanpa diikuti tanggung jawab sosial. Perilaku konsumtif ini dapat mengakibatkan kegagalan dalam mengelola keuangan mereka (Alfida dan Nurul, 2018).

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku dalam pengelolaan keuangan. Pemahaman literasi keuangan membantu individu mengelola uang secara bijak. Hardiyanti (2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Penelitian oleh Sari et al. (2020) juga menunjukkan adanya pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan.

Gaya hidup merupakan pola hidup yang tercermin dalam kegiatan, minat, dan pengeluaran uang. Perkembangan teknologi memungkinkan generasi Z untuk menerapkan perilaku keuangan positif seperti investasi dan menghindari belanja impulsif. Namun, banyak juga yang mengikuti gaya hidup hedonistik yang menyebabkan mereka hidup berfoya-foya akibat rendahnya pemahaman dalam pengelolaan keuangan yang tepat (Rahmawati & Mirati, 2022). Penelitian oleh Azizah (2020) menunjukkan hubungan signifikan antara gaya hidup dan perilaku keuangan, serta penelitian Diskhamarzaweny et al. (2020) yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Locus of control adalah keyakinan bahwa seseorang memiliki potensi besar dalam menentukan nasibnya sendiri. Locus of control diklasifikasikan menjadi internal dan eksternal (Cahyaningrum & Fikri, 2021). Pengendalian diri adalah hal penting bagi mahasiswa generasi Z dalam pengelolaan keuangan mereka. Penelitian Susanti (2021) menunjukkan bahwa locus of control berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan locus of control terhadap perilaku keuangan mahasiswa generasi Z di Perguruan Tinggi Swasta (PTS) Kota Surakarta.

METODE

Penelitian ini adalah studi kasus mengenai perilaku keuangan pada mahasiswa generasi Z di Perguruan Tinggi Swasta (PTS) Kota Surakarta, yang menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda untuk menguji dan memberikan bukti empiris mengenai pemahaman literasi keuangan, gaya hidup, dan locus of control terhadap perilaku keuangan. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang disajikan dalam bentuk angka dan bersumber dari data primer, yang diperoleh langsung melalui kuesioner yang disebarakan kepada responden melalui organisasi atau komunitas di kampus.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa generasi Z jurusan akuntansi di 11 PTS di Surakarta, dengan jumlah populasi sebanyak 1361 mahasiswa berdasarkan data PDDikti. Pengambilan sampel menggunakan teknik probability sampling dengan metode simple random sampling, dan jumlah sampel yang diambil adalah 100 responden berdasarkan perhitungan rumus Cochran. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang berisi skala Likert 5 poin untuk mengukur pendapat responden. Dalam analisis data, digunakan analisis deskriptif, uji instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis untuk melihat hubungan antar variabel dalam penelitian ini (Yakin et al., 2023).

HASIL DAN DISKUSI

Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi terkait karakteristik masing-masing variabel yang dilihat dari mean, maximum, dan minimum. Berikut merupakan hasil uji statistik deskriptif pada mahasiswa generasi z:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	100	38	60	45,51	4,386
Gaya Hidup	100	34	53	42,04	3,912
Locus of Control	100	28	45	35,46	3,476
Perilaku Keuangan	100	14	28	21,25	2,442
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan pada tabel tersebut, dapat dijelaskan analisis statistik deskriptif variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Perilaku Keuangan (Y)

Berdasarkan hasil pengujian statistik tersebut diketahui bahwa nilai minimum sebesar 14, nilai maksimum sebesar 28 dan nilai mean sebesar 21,25 dengan *standar deviasi* sebesar 2,442. Nilai mean dan standar deviasi perilaku keuangan menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data yang baik karena nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasinya.

b. Literasi Keuangan (X1)

Berdasarkan hasil pengujian statistik tersebut diketahui bahwa nilai minimum sebesar 38, nilai maksimum sebesar 60 dan nilai mean sebesar 45,51 dengan *standar deviasi* sebesar 4,386. Nilai mean dan standar deviasi literasi keuangan menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data yang baik karena nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasinya.

c. Gaya Hidup (X2)

Berdasarkan hasil pengujian statistik tersebut diketahui bahwa nilai minimum sebesar 34, nilai maksimum sebesar 53 dan nilai mean sebesar 42,04 dengan *standar deviasi* sebesar 3,912. Nilai mean dan standar deviasi gaya hidup menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data yang baik karena nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasinya.

d. Locus of Control (X3)

Berdasarkan hasil pengujian statistik tersebut diketahui bahwa nilai minimum sebesar 28, nilai maksimum sebesar 45 dan nilai mean sebesar 35,46 dengan *standar deviasi* sebesar 3,476. Nilai mean dan standar deviasi *locus of control* menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data yang baik karena nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasinya.

Uji Instrumen

Uji instrument merupakan uji yang digunakan untuk menguji alat ukur yang digunakan apakah valid dan reliable. Pengujian instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan cara uji validitas dan reliabilitas.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan

Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	Kriteria
X1.1	0,708**	0,000	Valid
X1.2	0,720**	0,000	Valid
X1.3	0,638**	0,000	Valid
X1.4	0,753**	0,000	Valid
X1.5	0,782**	0,000	Valid
X1.6	0,721**	0,000	Valid
X1.7	0,833**	0,000	Valid
X1.8	0,704**	0,000	Valid
X1.9	0,636**	0,000	Valid
X1.10	0,429**	0,000	Valid
X1.11	0,440**	0,000	Valid
X1.12	0,315**	0,001	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Gaya Hidup

Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	Kriteria
X2.1	0,436**	0,000	Valid
X2.2	0,506**	0,000	Valid
X2.3	0,397**	0,000	Valid
X2.4	0,687**	0,000	Valid
X2.5	0,393**	0,000	Valid
X2.6	0,826**	0,000	Valid
X2.7	0,858**	0,000	Valid
X2.8	0,719**	0,000	Valid
X2.9	0,640**	0,000	Valid
X2.10	0,761**	0,000	Valid
X2.11	0,777**	0,000	Valid
X2.12	0,786**	0,000	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Locus of Control

Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	Kriteria
------------	----------------------------	------------------------	----------

X3.1	0,711**	0,000	Valid
X3.2	0,642**	0,000	Valid
X3.3	0,732**	0,000	Valid
X3.4	0,704**	0,000	Valid
X3.5	0,469**	0,000	Valid
X3.6	0,724**	0,000	Valid
X3.7	0,422**	0,000	Valid
X3.8	0,730**	0,000	Valid
X3.9	0,423**	0,000	Valid
X3.10	0,724**	0,000	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Perilaku Keuangan

Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	Kriteria
Y1	0,680**	0,000	Valid
Y2	0,672**	0,000	Valid
Y3	0,740**	0,000	Valid
Y4	0,794**	0,000	Valid
Y5	0,507**	0,000	Valid
Y6	0,563**	0,000	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas untuk seluruh variabel memiliki kriteria valid dengan *sig. (2-tailed)* $0,000 < 0,05$.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Keterangan
Literasi Keuangan	0,871	12	Reliabel
Gaya Hidup	0,881	12	Reliabel
<i>Locus of Control</i>	0,823	10	Reliabel
Perilaku Keuangan	0,723	6	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* variabel literasi keuangan, gaya hidup, locus of control dan perilaku keuangan lebih dari 0,060. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten yang berarti bila pernyataan tersebut diajukan kembali akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji yang digunakan untuk mengetahui model regresi yang dapat menunjukkan hubungan yang signifikansi dan representatif. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan cara uji normalitas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas dan uji

multikolinearitas.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

<i>Unstandardized Residual</i>	
N	100
Test Statistic	0,056
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$, dengan demikian dapat diasumsikan bahwa model regresi ini telah lolos uji normalitas atau residual berdistribusi normal.

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

Mode	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
Literasi Keuangan	0,418	2,394
Gaya Hidup	0,257	3,891
Locus of Control	0,201	4,963

Sumber: Data yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji seluruh variabel bebas lolos dari uji multikolinearitas karena nilai tolerance $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 .

Tabel 9. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	<i>Sig.</i>	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,433	Tidak terjadi heterokedastisitas
Gaya Hidup (X2)	0,386	Tidak terjadi heterokedastisitas
Locus of Control (Y)	0,142	Tidak terjadi heterokedastisitas

Sumber: Data yang diolah, 2024

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa variabel independen memiliki nilai *p value* $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 10. Hasil Uji Autokorelasi

<i>Unstandardized Residual</i>	
<i>Test Value</i>	0,13550
<i>Cases < Test Value</i>	50
<i>Cases \geq Test Value</i>	50
<i>Total Cases</i>	100
<i>Number of Runs</i>	45
Z	-1,206
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,228

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji autokorelasi pada penelitian ini

sebesar $0,228 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk menguji apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara simultan maupun parsial (Sugiyono, 2011:277).

Tabel 11. Hasil analisis Regresi Linear Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,370	2,410		0,154	0,878
Literasi Keuangan	0,236	0,050	0,310	4,712	0,000
Gaya Hidup	0,201	0,055	0,239	3,634	0,000
Locus of Control	0,047	0,066	0,340	0,723	0,471

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,370 + 0,236 X_1 + 0,201 X_2 + 0,047 X_3 + e$$

Keterangan:

- Nilai konstanta sebesar 0,370, yang berarti jika variabel bebas nilainya nol atau dianggap konstan, maka perilaku keuangan (Y) tetap berpengaruh positif.
- Koefisien regresi pengaruh literasi keuangan sebesar 0,236 (positif), yang berarti literasi keuangan (X1) berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan (Y).
- Koefisien regresi pengaruh gaya hidup (X2) sebesar 0,201 (positif), yang berarti gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan (Y).
- Koefisien regresi pengaruh locus of control (X3) sebesar 0,047 (positif), yang berarti locus of control berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan (Y).

Tabel 12. Hasil Uji t

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,370	2,410		0,154	0,878
Literasi Keuangan	0,236	0,050	0,310	4,712	0,000
Gaya Hidup	0,201	0,055	0,239	3,634	0,000
Locus of Control	0,047	0,066	0,340	0,723	0,471

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat hasil uji t antara variabel bebas dengan variabel terikat sebagai berikut:

- a. Hasil uji t pada variabel literasi keuangan sebesar 4,712 dengan *p value* $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 yang menyatakan bahwa literasi keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan (Y).
- b. Hasil uji t pada tabel diatas variabel gaya hidup sebesar 3,634 dengan *p value* $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 yang menyatakan bahwa gaya hidup (X2) berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan (Y).
- c. Hasil uji t pada tabel diatas variabel *locus of control* sebesar 0,723 dengan *p value* $0,471 > 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 yang menyatakan bahwa *locus of control* (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan (Y).

Tabel 13. Hasil Uji F

	<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	267.333	3	89.111	26.451	0,000b
	<i>Residual</i>	323.417	96	8.369		
	<i>Total</i>	590.750	99			

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai F sebesar 26.451 dengan tingkat signifikansi 0,000b. Tingkat signifikansi kurang dari 0,05, maka literasi keuangan (X1), gaya hidup (X2) dan *locus of control* (X3) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap perilaku keuangan (Y).

Tabel 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,673a	0.453	0,435	1,835

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh variabel bebas perilaku keuangan (X1), gaya hidup (X2), locus of control (X3) terhadap perilaku keuangan (Y) sebesar 43,5%, sisanya sebesar $(100\% - 43,5\% = 56,5\%)$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti sikap keuangan, tingkat pendidikan dan lain sebagainya.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa generasi Z. Koefisien regresi sebesar 0,236 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu unit pada literasi keuangan akan

meningkatkan perilaku keuangan mahasiswa sebesar 0,236. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Hardiyanti (2021) dan Sari et al. (2020) yang juga menemukan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam pembentukan perilaku keuangan yang baik. Literasi keuangan memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada individu untuk mengambil keputusan yang lebih bijak dalam mengelola keuangan, seperti menghindari belanja konsumtif, menabung, dan berinvestasi. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, semakin baik pengelolaan keuangan mereka. Pengetahuan yang baik tentang produk keuangan, penganggaran, serta manajemen utang dan tabungan akan memengaruhi keputusan mereka dalam mengelola uang secara bijak, yang pada gilirannya dapat mengurangi kecenderungan untuk berperilaku konsumtif.

Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan

Gaya hidup juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Koefisien regresi sebesar 0,201 menunjukkan bahwa gaya hidup berhubungan langsung dengan cara mahasiswa mengelola keuangan mereka. Mahasiswa yang memiliki gaya hidup lebih sadar dan bijak dalam mengelola pengeluaran mereka akan cenderung melakukan pengelolaan keuangan yang lebih baik. Sebaliknya, gaya hidup konsumtif, seperti mengikuti tren kekinian atau hedonisme, dapat menyebabkan perilaku pengelolaan keuangan yang buruk, seperti pemborosan dan kesulitan finansial. Temuan ini mendukung hasil penelitian Rahmawati dan Mirati (2022), yang mengindikasikan bahwa gaya hidup yang lebih sehat dan berorientasi pada perencanaan keuangan dapat membantu individu menghindari belanja impulsif dan memperbaiki perilaku keuangan. Gaya hidup konsumtif cenderung meningkatkan pengeluaran yang tidak terencana, yang bisa merugikan mahasiswa dalam jangka panjang jika tidak diimbangi dengan pengelolaan keuangan yang baik.

Pengaruh Locus of Control terhadap Perilaku Keuangan

Berbeda dengan literasi keuangan dan gaya hidup, locus of control tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hasil uji t dengan nilai p sebesar 0,471 lebih besar dari 0,05, yang mengindikasikan bahwa locus of control, baik itu internal maupun eksternal, tidak berpengaruh signifikan terhadap cara mahasiswa mengelola keuangan mereka. Meskipun locus of control dapat mempengaruhi cara individu memandang tanggung jawab terhadap nasibnya, dalam konteks pengelolaan keuangan, faktor ini tampaknya tidak memberikan dampak langsung. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ari Susanti (2021) yang juga menemukan bahwa locus of control tidak selalu berpengaruh langsung terhadap perilaku keuangan. Faktor ini mungkin berhubungan dengan faktor psikologis yang lebih mendalam

atau bagaimana mahasiswa memandang pengaruh eksternal terhadap keputusan finansial mereka. Namun, locus of control ini tidak berpengaruh signifikan dalam konteks pengelolaan keuangan dalam penelitian ini.

Hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan, ketiga variabel independen (literasi keuangan, gaya hidup, dan locus of control) berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, dengan nilai F sebesar 26,451 dan tingkat signifikansi 0,000. Ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen dengan cukup baik. Berdasarkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,453, dapat disimpulkan bahwa sekitar 45,3% variasi dalam perilaku keuangan mahasiswa dapat dijelaskan oleh literasi keuangan, gaya hidup, dan locus of control. Sisanya, yaitu 54,7%, dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti sikap keuangan, pengaruh lingkungan sosial, tingkat pendidikan orang tua, atau faktor psikologis lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ketiga faktor yang diteliti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, ada banyak faktor lain yang turut memengaruhi, yang perlu dipertimbangkan dalam penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan temuan ini, ada beberapa implikasi praktis yang dapat diambil, terutama untuk pihak kampus dan lembaga pendidikan. Peningkatan literasi keuangan perlu menjadi bagian dari kurikulum atau kegiatan ekstrakurikuler di perguruan tinggi untuk membantu mahasiswa mengelola keuangan mereka dengan lebih bijak. Mahasiswa perlu diberikan pemahaman tentang perencanaan keuangan, manajemen risiko, dan cara investasi yang tepat. Selain itu, mengedukasi mahasiswa mengenai gaya hidup yang lebih bertanggung jawab juga penting, mengingat dampaknya yang signifikan terhadap perilaku keuangan. Kampus dapat menyediakan workshop atau seminar tentang perencanaan keuangan yang melibatkan pengelolaan gaya hidup konsumtif dan pentingnya menabung serta berinvestasi.

Meski locus of control tidak menunjukkan pengaruh signifikan, pengembangan sikap positif terhadap pengelolaan keuangan tetap bisa dilakukan dengan melibatkan mahasiswa dalam kegiatan yang meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya kontrol diri dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk keuangan. Program pengembangan diri yang menekankan kontrol diri dan pengelolaan stres juga bisa membantu mahasiswa dalam menghindari keputusan finansial yang impulsif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan locus of

control terhadap perilaku keuangan generasi Z, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi generasi Z di PTS Kota Surakarta. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan dan penerapan gaya hidup yang baik dapat meningkatkan kualitas perilaku keuangan mereka. Namun, locus of control tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, yang berarti pengendalian diri tidak mempengaruhi secara langsung perilaku keuangan mahasiswa. Adapun keterbatasan penelitian ini terletak pada ruang lingkup yang hanya melibatkan mahasiswa akuntansi generasi Z di Perguruan Tinggi Swasta Kota Surakarta, serta adanya kemungkinan variabel lain yang belum dimasukkan namun berpotensi mempengaruhi perilaku keuangan. Selain itu, penggunaan metode kuesioner sebagai satu-satunya instrumen pengumpulan data juga menjadi keterbatasan, karena hasil yang diperoleh hanya berdasarkan data kuesioner.

Sebagai rekomendasi, penelitian selanjutnya dapat memperluas ruang lingkungannya dengan melibatkan mahasiswa dari berbagai jurusan dan perguruan tinggi, serta mempertimbangkan variabel lain seperti pengaruh media sosial atau pengaruh keluarga terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Selain itu, untuk memperoleh hasil yang lebih akurat, penggunaan metode triangulasi dengan mengkombinasikan kuesioner, wawancara, atau observasi dapat dipertimbangkan dalam penelitian di masa depan guna mendapatkan perspektif yang lebih lengkap mengenai perilaku keuangan generasi Z.

REFERENSI

- Abdurrahman, S. W., & Oktapiani, S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 50-55.
- Agarwal, S., Driscoll, J., Gabaix, X., & Laibson, D. (2009). "The Age of Reason: Financial Decisions Over the Life Cycle and Implications for Regulation." *Brookings Papers on Economic Activity*.
- Alexander, R., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh pengetahuan keuangan, lokus pengendalian dan pendapatan terhadap perilaku keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(1).
- Audina, N. (2022). *Locus of Control: Definisi, Tipe, dan Peran dalam Keseharian*. Retrieved from <https://glints.com/id/lowongan/locus-of-control-adalah/>
- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup pada perilaku keuangan pada generasi milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 92-101.
- Diskhamarzeweny, D., Irwan, M., & Dewi, D. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi. *Jurnal Ekonomi Al-Khitmah*, 4(1), 35-49.
- Dube, L., & Leclerc, F. (2020). "Consumer Behavior in the Digital Age." *Journal of Marketing*

Science.

- Fadilah, S. J., & Purwanto, E. (2022). Pengaruh Locus of Control, Perencanaan dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(5), 1476-1488.
- Ferdiansyah, A., & Triwahyuningtyas, N. (2021). Analisis Layanan Financial Technology Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 6(1), 223-235.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23-35.
- Hardiyanti, S. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Karyawan Pertambangan Batu Bara di Kabupaten Sarolangun (PT. MBS)* (Doctoral dissertation, universitas jambi).
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2011). "Financial Literacy and Retirement Planning: New Evidence from the Rand American Life Panel." *Journal of Economic Literature*.
- Muhidia, S. C. U. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Manajerial*, 5(2), 58-65.
- Nirmala, N., Muntahanah, S., & Achadi, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Feb Universitas Wijayakusuma Purwokerto. *Monex: Journal of Accounting Research*, 11(01), 1-9.
- Noviani, A. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Putri, N., Nurwati, S., & Mahrita, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Wanita Bekerja di Kota Palangka Raya. *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis*, 10(1), 86-95.
- Rajagukguk, S. C., & Sari, P. P. (2022). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan teman sebaya terhadap perilaku keuangan Mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(3), 816-826.
- Ramadanti, H., & Nawir, J. (2021). Analisis Perilaku Keuangan Generasi Z pada Cashless Society: Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Perilaku Keuangan, Cashless Society. *Jurnal Visionida*, 7(2), 96-109.
- Riadi, O. M. (n.d.). *Pengertian, Jenis, Indikator dan Faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup*. Retrieved from <https://www.kajianpustaka.com/2018/03/pengertian-jenis-indikator-dan-faktor-yang-mempengaruhi-gaya-hidup.html>
- Riadi, O. M. (n.d.). *Perilaku Keuangan (Financial Behavior)*. Retrieved from <https://www.kajianpustaka.com/2023/02/perilaku-keuangan-financial-behavior.html>
- Ritakumalasari, N., & Susanti, A. (2021). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus of Control, Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1440-1450.
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh literasi keuangan, lifestyle hedonis, dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 40-48.
- Sada, Y. M. V. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa: Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 86-99.

- Samodra, A. S. (2021). Solo Kota Terpadat di Provinsi Jateng Versi BPS, Generasi Milenial Mendominasi, Tembus 130.590 Jiwa. Retrieved from <https://solo.tribunnews.com/2021/03/19/solo-kota-terpadat-di-provinsi-jateng-versi-bps-generasi-milenial-mendominasi-tembus-130590-jiwa>
- Sari, A. L. A., & Widoatmodjo, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Locus of Control terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Jakarta. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(2), 549-558.
- Sari, S. R., Andriani, S., & Sari, P. R. K. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Aparatur Sipil Negara (ASN) Wanita Di Sumbawa Besar. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 33-37.
- Setiawan, B., & Purwanto, A. (2018). "Pengaruh Pengelolaan Keuangan Pribadi terhadap Kesejahteraan Mahasiswa." *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*.
- Smith, A., & Duggan, M. (2013). "Online Shopping and E-Commerce." Pew Research Center.
- Sufyati, H. S., & Lestari, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(5), 2415-2430.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), 656-671.
- Xu, S., Yang, Z., Ali, S. T., Li, Y., & Cui, J. (2022). Does financial literacy affect household financial behavior? The role of limited attention. *Frontiers in Psychology*, 13, 906153.
- Yakin, I. H., Supriatna, U., Rusdian, S., & Global Akademia, M. (2023). Metodologi Penelitian (Kuantitatif & Kualitatif). *Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents*.
- Zarkasyi, M. I., & Purwanto, E. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Guru Taman Kanak-Kanak. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 290-307.